

STUDI STANDAR MANAJEMEN PENDIDIKAN SMA DI india DAN INDIA

Oleh: Lia Yuliana, Lantip Diat Prasajo, Ebtana Sela Mayang Fitri, and Balraj Sing Brar

ABSTRAK

Standar Nasional Pendidikan (SPN) merupakan kriteria minimal yang ditetapkan pemerintah untuk dijadikan acuan dalam upaya pemenuhan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu, melalui instrumen yang ada dapat dilakukan pemotretan seberapa besar pencapaian standar nasional pendidikan di suatu sekolah atau bahkan suatu daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) apa saja kebijakan standar nasional pendidikan di india dan India, (2) seberapa besar pencapaian standar manajemen pendidikan sekolah menengah atas di Indonesia dan India, (2) faktor apa saja yang mempengaruhi merupakan hambatan dan dukungan dalam mencapai standar tersebut. pengelolaan pendidikan sekolah menengah atas di india dan India. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 SMA di india dan India yang diambil secara purposive sampling dengan memperhatikan SMA cluster 1, cluster 2, dan cluster 3. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik FGD, angket, dokumen, observasi, dan wawancara. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Keabsahan data kualitatif divalidasi dengan model informan review dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif. Pencapaian masing-masing indikator dalam standar pengelolaan SMA menunjukkan tingkat pencapaian yang sebanding. Di Indonesia, tingkat capaian tertinggi di Indonesia terdapat pada indikator monitoring dan evaluasi (90,5%), dan terendah pada Indikator Sistem Informasi Manajemen Sekolah (74,0%) dan Kepemimpinan Sekolah (77,9%). Sementara di India, tingkat capaian tertinggi di India terdapat pada indikator kepemimpinan sekolah (91,7%), dan terendah pada indikator monitoring dan evaluasi (74,6%) dan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (75,8%). Hal ini menunjukkan bahwa di india pencapaian standar pengelolaan sedikit lebih baik dibandingkan di India. Kendala dan upaya yang dialami sekolah dalam mencapai standar manajemen pendidikan antara lain belum adanya model manajemen yang baku, belum memadainya tenaga manajemen sesuai keahliannya, belum mampu mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, visi, misi, tujuan dan kerja. rencana. sesuai dengan. Upaya yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan khususnya sekolah untuk membuat model manajemen sesuai sekolah masing-masing, menyelaraskan visi, misi dan kerja sekolah, merekrut pejabat manajemen yang mampu mengelola sistem informasi manajemen untuk mendukungnya.

Kata Kunci: *studi, standar nasional, manajemen*